BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan, posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari keadaan fisiknya saja, tetapi faktor lain yang lebih penting adalah terletak pada unsur keuangannya. Karena dari unsur tersebut kita dapat mengevaluasi apakah kebijaksanaan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Unsur keuangan yang tidak sehat dapat mengakibatkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan.

Dengan kemajuan teknologi saat ini mengakibatkan adanya persaingan yang ketat dalam bidang perekonomian di negara kita. Jika seorang manager perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaan, maka kemungkinan akan terjadi kebangkrutan. Untuk menghindari kebangkrutan, seorang manajer perusahaan sangat perlu untuk selalu berusaha agar perusahaan dapat berjalan terus atau dengan kata lain manajer dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang ditempuh dengan cara memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan karena pada dasarnya kondisi keuangan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentigan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasikan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan masa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Begitu pentingnya arti laba bagi investor dan kreditor sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Prediksi perubahan laba perusahaan dimasa yang akan datang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio yaitu analisis dengan menggunakan hubungan matematis antara variabel yang satu dengan variabel keuangan yang lain. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba masa depan. Rasio keuangan tersebut dapat dikelompokan dalam 5 jenis yaitu (1). Rasio Likuiditas, (2). Rasio Aktivitas, (3). Rasio Profitabilitas, (4). Rasio Laverage, (5). Rasio Pasar.

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keunagan dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara berbagai periode untuk perusahaan manufaktur didasarkan atas beberapa alasan, diantaranya :

1. Masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.
2. Beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap prediksi perubahan laba untuk berbagai periode tidak mengalami kesamaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.**"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak antara variabel independen ROI (*Return On Invesment*), ROE (*Return On Equity*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), dan OPM (*Operating Profit Margin*) terhadap prediksi perubahan laba masa depan?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara individu antara variabel independen ROI (*Return On Invesment*), ROE (*Return On Equity*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), dan OPM (*Operating Profit Margin*) terhadap prediksi perubahan laba masa depan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari ROI (*Return On Invesment*), ROE (*Return On Equity*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), dan OPM (*Operating Profit Margin*) untuk mewakili rasio-rasio keuangan yang lain dalam memprediksi laba masa depan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
3. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan audit yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember untuk tahun 2001 sampai 2004.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kemampuan perusahaan terhadap perubahan laba masa depan dilihat dari analisa rasio profitabilitas

yang terdiri dari ROI *(Return On Invesment*), ROE (*Return On Equity*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), dan OPM (*Operating Profit Margin*).

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Memberikan masukan atau informasi bagi perusahaan dan investor sebagai dasar dalam mempredsiksi perubahan laba dimasa depan dan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahannya.

2. Bagi Akademisi

   Dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian,yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam perumusan

masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teoritik maupun praktis. Sistematika penulisan merujuk pada panduan penulisan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba mengulas perdebatan teoritis tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang struktur konstruksi atau kerangka teoritis yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya hipotesis akan diuji kebenaranya dan dipakai sebagai petunjuk dalam pengumpulan data yang diperlukan. Penelusuran obyek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam bagian-bagian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini: populasi,sampel ,data dan sumber data,metode pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan hasil analisis serta pembahasanya yang disesuaikan dangan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, serta refleksi untuk memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang sudah ada.